

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan yang ada di dunia saat ini dan merupakan 10 dari penyebab kematian utama ialah penyakit kanker. Menurut *World Health Organization* (WHO) kanker merupakan penyebab kematian kedua, yang diperkirakan menyebabkan 9,6 juta kematian atau 1 dari 6 kematian, pada tahun 2018. Prevalensi *ca mammae* di dunia pada tahun 2020 sudah mencapai 7 juta kasus dan di Indonesia sendiri, angka kejadian penyakit kanker sebesar 136 orang per 100.000 penduduk dan menempati urutan ke-8 di Asia Tenggara, berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2022.

Carcinoma atau kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel secara abnormal dan bisa saja menyebar ke bagian tubuh lainnya. Pertumbuhan kanker dapat bermula di mana saja di dalam tubuh manusia. Proses pertumbuhan sel membentuk sel baru, bisa saja terhambat dan mengakibatkan tumbuhnya sel yang rusak, sehingga hal ini yang nantinya akan berkembang menjadi tumor. Tumor ini dapat bersifat kanker atau tidak (jinak).

Terdapat berbagai jenis kanker yang menyerang manusia. Jenis kanker yang paling umum menyerang pria ialah kanker paru-paru, prostat, kolorektal, lambung, dan hati sedangkan carcinoma *mammae*, kolorektal, paru-paru, serviks, dan tiroid merupakan jenis kanker yang paling umum menyerang wanita.

Carcinoma *mammae* sebagai salah satu jenis kanker yang banyak menyerang wanita kini menempati urutan pertama sebagai kanker dengan jumlah terbanyak di Indonesia, juga sebagai penyumbang kematian pertama akibat kanker. Jumlah kasus baru carcinoma *mammae* mencapai 68.858 kasus atau sebanyak 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Diikuti dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 22.000 jiwa (Widyawati, 2022). Sedangkan, berdasarkan penelitian sebelumnya, prevalensi kasus carcinoma *mammae* di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2022 hingga 2023 mencapai 240 kasus.

Carcinoma *mammae* merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara. Kanker ini dapat tumbuh di kelenjar susu, jaringan ikat, ataupun jaringan lemak pada payudara (Masita, 2019). Berbagai faktor risiko dapat menyebabkan terjadinya carcinoma *mammae*, diantaranya adalah usia, riwayat tumor payudara, riwayat keluarga penderita *ca mammae*, pemakaian alat kontrasepsi hormonal, menarche (menstruasi pertama), pemakaian alkohol, bahan kimia, dan banyak faktor lainnya (Paratiwi, 2021).



Seiring dengan berjalannya waktu, prevalensi carcinoma mammae di Indonesia semakin meningkat, di mana untuk mendiagnosisnya dapat diperkuat dari berbagai aspek, salah satunya pemeriksaan penunjang, yakni dengan melihat tumor marker CA 15-3. Sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat diketahui berbagai faktor risiko seseorang terkena carcinoma mammae dan bagaimana korelasinya dengan kadar CA 15-3, Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mencari tahu bagaimana profil kadar CA 15-3 berdasarkan stadium klinisnya di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil kadar CA 15-3 pada pasien carcinoma mammae berdasarkan stadium klinis di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kadar CA 15-3 pada pasien carcinoma mammae berdasarkan stadium klinis di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui kadar CA 15-3 pada pasien setiap stadium carcinoma mammae di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.
- b) Untuk menilai korelasi kadar CA 15-3 dengan stadium klinis pada pasien carcinoma mammae di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

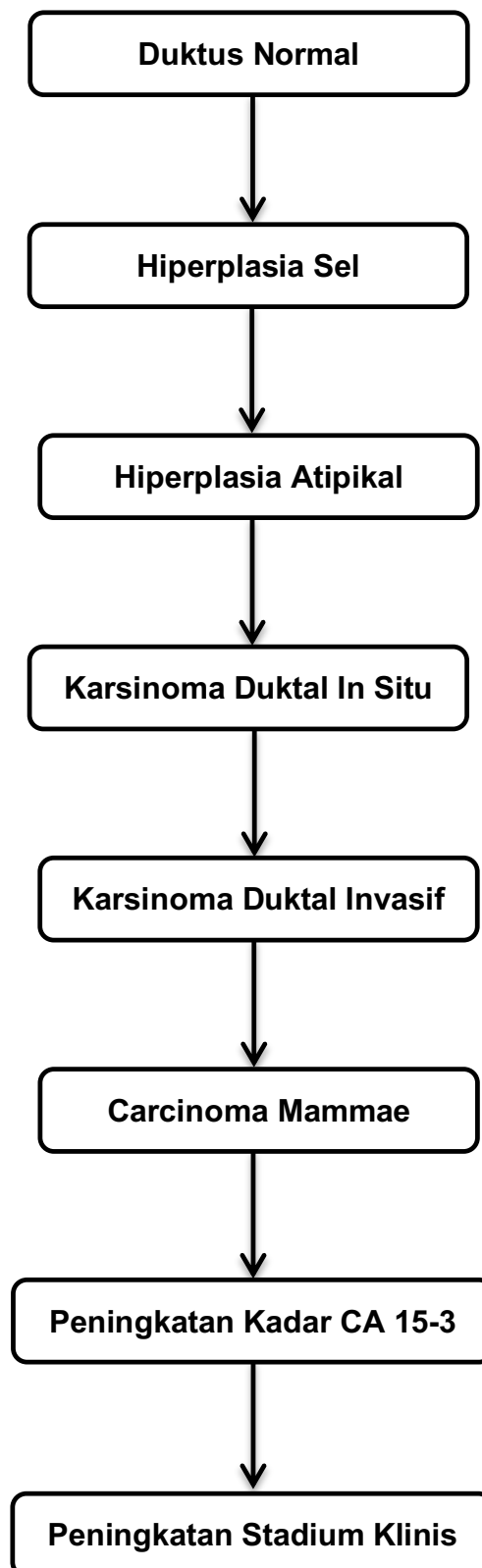
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai korelasi profil kadar CA 15-3 pada pasien carcinoma mammae dengan stadium klinis di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

1.4.2 Manfaat Akademis

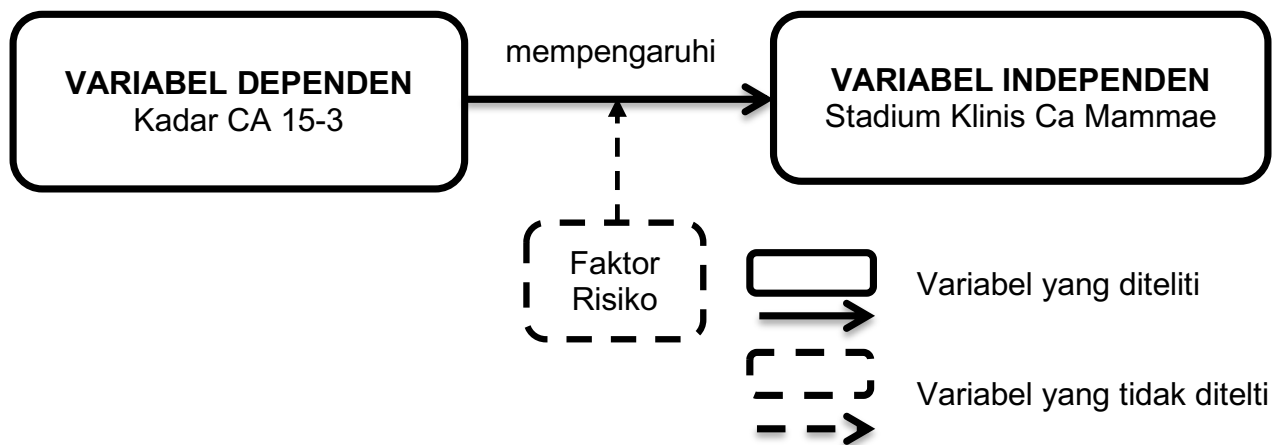
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru, dan pengalaman yang berguna bagi peneliti dan pembaca serta dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.



1.5 Kerangka Teori



1.6 Kerangka Konseptual



1.7 Variabel Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel dependen : Kadar CA 15-3

Variabel independen : Stadium Klinis Ca Mammae



BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien di Instalasi Rekam Medik RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP Wahidin Sudirohusodo. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, yakni bulan Oktober-November 2025.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data pasien carcinoma mammae yang terdaftar dalam registrasi pasien di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2023.

2.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien carcinoma mammae di RSUP Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023 dan memenuhi kriteria inklusi.

2.3.3 Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana yang menjadi sampel adalah pasien ca mammae yang terdaftar pada periode Januari sampai Desember 2023.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Semua rekam medik pasien rawat inap ca mammae pada Instalasi Rekam Medik RSUP Wahidin Sudirohusodo periode Januari – Desember 2023.
2. Pasien yang telah didiagnosis dengan ca mammae berdasarkan pemeriksaan histopatologi.

2.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang catatan medisnya tidak lengkap, dalam hal ini tidak cukup kadar CA 15-3 dan stadium klinis.
2. Pasien dengan riwayat kanker primer lain, selain ca mammae.



2.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur
1.	Usia	Lama hidup pasien, sejak dilahirkan sampai waktu pencatatan rekam medis	Observasi	Data rekam medis	1. 20-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun 4. >50 tahun
2.	Kadar CA 15-3	Serum tumor marker yang ditemukan pada carcinoma mammae.	Observasi	Data rekam medis	1. Normal: <25 U/l 2. Meningkat: >=25 U/l
3.	Stadium Klinis	Penilaian carcinoma mammae berdasarkan system TNM.	Observasi	Data rekam medis	1. Stadium I 2. Stadium II 3. Stadium III 4. Stadium IV

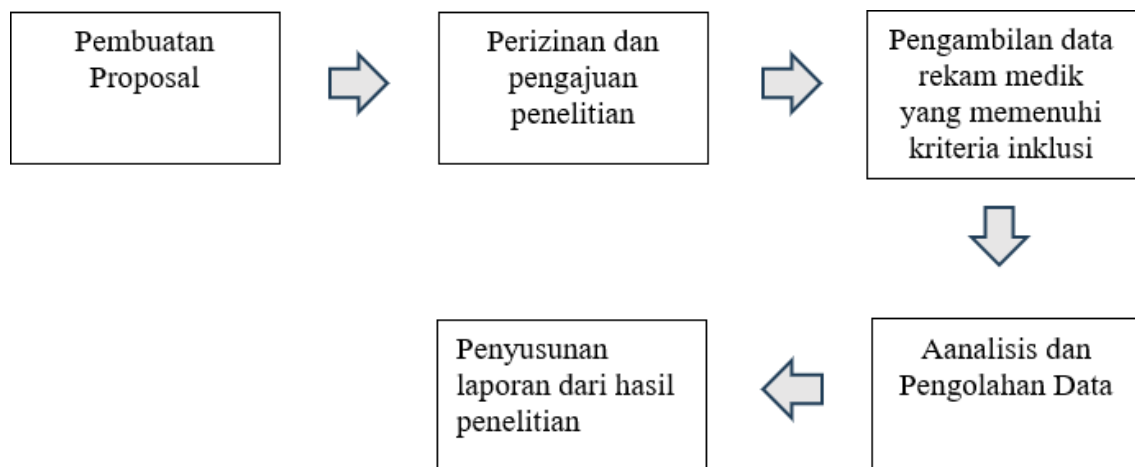
Tabel 2.1 Definisi Operasional

2.6 Cara Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien rawat inap dengan carcinoma mammae yang tercatat di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar.



2.7 Alur Penelitian



2.8 Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan pengolah Microsoft Excel. Rencana analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif terhadap kadar CA 15-3 pada pasien rawat inap dengan carcinoma mammae. Data tersebut akan dianalisis berdasarkan prevalensi, usia, stadium, kadar CA 15-3. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang kemudian dihitung untuk menghasilkan persentase dan akan dijelaskan secara deskriptif.

2.9 Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin – Rumah Sakit Universitas Hasanuddin - Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar (KEPK FKUH_RSUH, RSWS) dengan nomor UH25080751.

